

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa, peneliti menemukan beberapa macam bentuk kesalahan gramatika yang ditemukan dalam frasa dasar Bahasa Mandarin serta penyebab-penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV. Berikut ini merupakan pembahasan dari setiap bentuk kesalahan yang ditemukan:

1. Dalam jenis kesalahan penghilangan (“yǐlòu” (遗漏)), terdapat 5 buah kesalahan yang ditemukan.
2. Dalam jenis kesalahan penambahan (“wù jiā” (误加)), terdapat 11 buah kesalahan yang ditemukan. Dengan kategori kesalahan sebagai berikut:
 - a. Regularisasi ditemukan 4 buah kesalahan.
 - b. Penandaan ganda ditemukan 2 buah kesalahan.
 - c. Penambahan sederhana ditemukan 5 buah kesalahan.
3. Dalam jenis kesalahan salah formasi (“wù dài” (误代)), terdapat 35 buah kesalahan yang ditemukan. Dengan kategori kesalahan sebagai berikut:
 - a. Regularisasi ditemukan 17 buah kesalahan.
 - b. Bentuk-arki ditemukan 16 buah kesalahan.
 - c. Bentuk-pengganti ditemukan 2 buah kesalahan.
4. Dalam jenis kesalahan salah susun (“cuò xǔ” (错序)), terdapat 5 buah kesalahan yang ditemukan.

Kesalahan-kesalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa penyebab. Penyebab kesalahan berbahasa dibagi menjadi dua, yaitu penyebab kesalahan antarbahasa dan kesalahan intrabahasa. Berikut ini merupakan pembahasan dari setiap penyebab kesalahan yang dilakukan:

Penyebab kesalahan antarbahasa, yaitu penyebab yang ditimbulkan oleh pengaruh bahasa pertama (Bahasa Indonesia) terhadap penggunaan kaidah bahasa kedua (Bahasa Mandarin). Kesalahan yang disebabkan karena kaidah bahasa ibu yang memiliki beberapa perbedaan aturan dalam bahasa Mandarin ditemukan kesalahan sebesar 10 buah, kesalahan yang disebabkan karena dalam kaidah bahasa ibu pembelajar terdapat beberapa kecocokan atau kesamaan dalam kaidah Bahasa Mandarin ditemukan 1 buah kesalahan.

Penyebab kesalahan intrabahasa, yaitu penyebab yang ditimbulkan karena tidak menguasai penggunaan kaidah bahasa kedua (Bahasa Mandarin). Dalam penyebab kesalahan intrabahasa, kesalahan dibagi menjadi 4 kategori. Kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah dalam kategori “Salah dalam menghipotesiskan konsep”, dalam kategori ini ditemukan kesalahan sebanyak 19 buah. Kesalahan terbesar kedua adalah dalam kategori “Penyamataan Berlebihan”, dalam kategori ini ditemukan kesalahan sebanyak 15 buah. Dalam kategori “Ketidaktahuan pembatasan kaidah” ditemukan kesalahan sebanyak 13 buah, dan dalam kategori “Penerapan Kaidah yang Tidak Sempurna” ditemukan kesalahan sebanyak 7 buah.